

Penggunaan Media *WordWall* sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Alya Rahayu Pratiwi¹, Widiatantri Laily Ikrimah¹, Rahma Nurul Izza Putri Sriyana¹,
Hermanto², Septi Eka Daryanti³

^{1,2}Universitas Ahmad Dahlan, ³SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta

Key Words:

Minat Belajar, Media *WordWall*,
Upaya Peningkatan

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masalah dalam proses pembelajaran yang menyebabkan turunnya minat belajar serta prestasi peserta didik yang menurun. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran *WordWall*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang berupa kalimat dengan penulisan data secara fakta di lapangan. Subjek penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 6 Yogyakarta, untuk sampel penelitian yaitu siswa kelas VIII A dan B dengan jumlah 64 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi wawancara tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif deskriptif dan teknik persentase sederhana untuk data hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Word Wall* dapat meningkatkan minat belajar siswa.

How to Cite: Pratiwi, Ikrimah, Sriyana. (2023). Penggunaan Media *WordWall* sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang melibatkan pemberian pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan pemahaman kepada individu atau kelompok untuk membantu mereka mengembangkan diri dan menjadi anggota masyarakat yang lebih baik. Pendidikan tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga dapat terjadi di berbagai lingkungan, termasuk di rumah, di tempat kerja, dan melalui pengalaman sehari-hari. Pendidikan memiliki tujuan utama yaitu pengembangan pengetahuan, pengembangan keterampilan, pembentukan karakter, persiapan untuk masa depan, dan peningkatan partisipasi sosial.

Salah satu aspek krusial dalam kehidupan yaitu pendidikan, yang dapat mencapai potensi maksimal apabila seluruh elemennya berjalan dengan baik. Evaluasi merupakan komponen penting yang mendukung proses pendidikan, berfungsi sebagai alat untuk mengendalikan, menjamin, dan menetapkan kualitas pendidikan (Sari, dkk, 2022). Evaluasi dilakukan secara menyeluruh di semua tahap pendidikan, sehingga dapat dianggap sebagai inti dari sistem pendidikan. Jadi, evaluasi pendidikan tidak dapat diabaikan. Evaluasi berguna untuk melihat sejauh mana ketercapaian tujuan pendidikan (Hamzah, 2014). Saat ini sistem pendidikan di Indonesia telah berkembang atau berubah yang semula menggunakan kurikulum 2013 atau biasa disebut dengan kurtilas sekarang menggunakan kurikulum merdeka.

Kurikulum Merdeka di Indonesia merupakan sebuah program yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada sekolah dan guru dalam merancang kurikulum yang lebih relevan dan sesuai dengan konteks lokal. Tujuannya adalah untuk mengurangi ketegasan kurikulum nasional yang sebelumnya, sehingga sekolah dan guru dapat lebih leluasa dalam menyesuaikan

kurikulum dengan kebutuhan dan karakteristik siswa mereka. Salah satu aspek yang mungkin termasuk dalam Kurikulum Merdeka adalah pemberian lebih banyak ruang bagi sekolah dan guru untuk mengembangkan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Hal ini dapat melibatkan berbagai pendekatan pembelajaran, seperti pembelajaran berbasis proyek, pendekatan kontekstual, dan penggunaan sumber daya lokal dalam pembelajaran.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu bagian mata pelajaran wajib dalam sistem pendidikan sekolah di Indonesia. Pendidikan Bahasa Indonesia dianggap penting yang perlu diberikan pada peserta didik. Oleh sebab itu, Bahasa Indonesia diberikan di semua jenjang pendidikan dengan harapan peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami, menguasai, dan menerapkan keterampilan berbahasa dengan baik dan benar. Selain itu, mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan ilmu dasar yang penting, karena dengan bahasa Indonesia peserta didik akan mudah memahami mata pelajaran yang lain.

Salah satu permasalahan yang terjadi di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta adalah pembelajaran Bahasa Indonesia dianggap monoton dan membosankan bagi peserta didik. Adanya masalah dalam proses pembelajaran menyebabkan turunnya minat belajar serta prestasi peserta didik yang menurun. Pada dasarnya setiap anak memiliki cara memahami materi dengan berbeda-beda. Salah satu metode pembelajaran yang diharapkan membantu peserta didik dalam mengatasi masalah serta meningkatkan hasil belajar adalah melalui penerapan sistem pembelajaran yang baru, yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran dengan tepat.

Menurut Oemar Hamalik (dalam Muhson, 2010), pengertian media dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dalam arti sempit dan dalam arti lapang. Dalam arti sempit, media pengajaran mengacu pada media yang efektif untuk digunakan dalam proses pengajaran yang terencana. Sementara itu, dalam arti lapang, media tidak hanya mencakup media komunikasi elektronik yang kompleks, tetapi juga mencakup berbagai alat sederhana seperti slide, fotografi, diagram, dan bagan yang dibuat oleh guru, serta benda-benda nyata dan kunjungan ke luar sekolah.

Fungsi utama media pembelajaran adalah mempermudah penyampaian informasi atau materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan interaktif. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik, peserta didik akan lebih terlibat dan tertarik dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran akan lebih mudah dan efektif. Media pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan dan membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Sanaky (dalam Patricia, 2018) menjelaskan bahwa tujuan adanya media pembelajaran yaitu memudahkan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, menjaga kesesuaian antara materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran, dan mendukung fokus dan konsentrasi dalam proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi yang pesat mempengaruhi pada bidang pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar. Smartphone merupakan salah satu teknologi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Kemudahan pemanfaatan smartphone akan sangat membantu pengajar untuk menyampaikan materi pada siswa selain itu, siswa pada era perkembangan teknologi ini juga lebih tertarik berinteraksi menggunakan smartphone mereka. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yaitu Worldwall.

WordWall merupakan aplikasi yang terdapat pada browser yang berisikan game yang dapat diubah oleh pengarang atau guru sebagai sarana pembelajaran, seperti kuis, anagram, acak kata, pencarian kata, dan lain-lain (Aribowo, 2021). Aplikasi ini merupakan salah satu bentuk media yang bisa dimanfaatkan untuk dasar belajar sehingga siswa merasa senang dan tidak bosan dengan pembelajaran yang monoton. Aplikasi ini dapat diakses oleh kalangan umum secara gratis.

Menurut Gamayanti (2021) game berbasis edukatif *WordWall* dirancang sebagai alat bantu pendidik dalam mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Media pembelajaran *WordWall* ini dapat digunakan sebagai uji pemahaman siswa seperti kuis yang berbasis game edukatif. Selain itu, guru memiliki kewenangan memantau hasil siswa yang

dikerjakan secara langsung dari aplikasi *WordWall*. penggunaan media pembelajaran Word Wall relevan dengan kurikulum yang saat ini diterapkan, yaitu kurikulum merdeka. penggunaan media dapat diterapkan pada proses pembelajaran, baik di dalam kelas dengan bimbingan guru maupun secara mandiri oleh peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang berupa kalimat dengan penulisan data secara fakta dilapangan. Menurut Moleong, (2013:5) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dengan alamiah dan dilakukan oleh penelitian yang tertarik secara ilmiah. Penelitian deskriptif menurut Nazir (1988:63) dalam buku, metode deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, objek, kondisi dalam sistem pemikiran atau peristiwa yang sedang terjadi. Penelitian kualitatif deskriptif memiliki tujuan untuk mengungkapkan sebuah kejadian atau fakta, fenomena, atau keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung. Subjek penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 6 Yogyakarta, untuk sampel penelitian yaitu siswa kelas VIII A dan B dengan jumlah 64 siswa yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi "Laporan Hasil Observasi". Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi wawancara tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif deskriptif dan teknik persentase sederhana untuk data hasil belajar siswa. Lalu langkah terakhir dalam penelitian ini adalah melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan analisis penggunaan media *WordWall* sebagai upaya peningkatan minat belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penggunaan media pembelajaran pada masa sekarang ini sudah sangat bervariasi atau beragam. Penggunaan media pembelajaran mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajarnya. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dianggap mudah oleh para siswa. Namun, apabila literasi atau budaya membaca masih rendah ini akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mendapatkan standar nilai yang ditentukan. Tidak hanya budaya literasi saja, penggunaan media pembelajaran juga sangat mempengaruhi minat belajar siswa dalam mencapai keberhasilannya. Hal ini telah diamati di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Para pendidik di SMP Muhammadiyah 6 sudah menggunakan berbagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswanya, contohnya yaitu penggunaan powerpoint, media yang berupa video pembelajaran, dan lain sebagainya.

Menurut beberapa pengamatan, khususnya pengamatan yang dilakukan di kelas VIII A dan B SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, sudah semua media pembelajaran digunakan. Penggunaan media pembelajaran berupa video pada materi teks Laporan Hasil Observasi cukup membuat siswa minat atau tertarik untuk memperhatikan guru. Namun, hal itu tidak membuat siswa memperhatikan materi dari awal hingga akhir. Siswa hanya memerhatikan materi di awal-awal video pembelajaran saja. Kemudian, penggunaan media pembelajaran selanjutnya yaitu berupa powerpoint. Penggunaan media powerpoint saat ini juga dirasa belum dapat untuk meningkatkan minat belajar siswa karena media powerpoint cenderung berisi materi-materi pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Bosan terhadap hal yang monoton bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Jadi, untuk menumbuhkan minat belajar siswa, dibutuhkan kreativitas dan inovasi dalam pembuatan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan media *WordWall*.

Menurut Sherianto (dalam Pradani, 2022) menjelaskan bahwa *WordWall* adalah aplikasi yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran, sumber belajar, dan alat penilaian bagi guru dan siswa. Tidak hanya itu, *WordWall* juga dapat digunakan untuk games berbasis kuis yang menyenangkan. Menurut (Maghfiroh, 2018) *WordWall* merupakan media kreatif yang luar biasa yang dapat menjadikan suasana pembelajaran kondusif dengan visual pengingat pada *WordWall*. *WordWall* memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan para siswa. Penggunaan media *WordWall* ini diterapkan pada kelas VIII A. Media *WordWall* digunakan pada materi teks Laporan Hasil Observasi mengenai penggunaan tanda baca dan penulisan kata berbahasa asing atau daerah. Tampilan *Word Wall* yang menarik, terkesan menampilkan sebuah permainan atau games ini yang menjadi daya tarik tersendiri untuk menyedot perhatian siswa pada materi yang sedang dipelajari. Siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta sangat antusias disaat games atau kuis berlangsung menggunakan media *WordWall*. Para siswa terlihat aktif menjawab pertanyaan yang ada di *WordWall*. Tidak hanya menyediakan soal atau kuis saja, di media *WordWall* juga dapat melihat jawaban atau pembahasan dari soal atau kuis tersebut. Sedangkan untuk kelas VIII B tidak menggunakan media *WordWall* dengan materi mengenai penggunaan tanda baca dan penulisan kata berbahasa asing atau daerah yang menghasilkan minat belajarnya tidak terlalu menarik dan membuat para siswa merasa bosan. Pemilihan materi karena kurangnya konsentrasi dan semangat dalam proses belajar dan guru hanya menggunakan media apa adanya yaitu powerpoint sehingga siswa merasa jenuh dan tidak fokus.

Dilihat dari minat belajar siswa dengan menggunakan media *WordWall*, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut terbukti pada hasil ulangan harian mengenai materi teks Laporan Hasil Observasi. Rata-rata, siswa kelas VIII A sudah mencapai kriteria minimum (KKM), hanya terdapat empat dari 32 anak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan untuk siswa kelas VIII B rata-rata belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dilihat dari hal tersebut, penggunaan media *WordWall* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi-materi pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Berbagai macam media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya yaitu penggunaan media *WordWall*. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan media *WordWall*. *WordWall* merupakan aplikasi yang terdapat pada browser yang berisikan game yang dapat diubah oleh pengarang atau guru sebagai sarana pembelajaran, seperti kuis, anagram, acak kata, pencarian kata, dan lain-lain. Berdasarkan penelitian, media pembelajaran *WordWall* dapat meningkatkan minat belajar siswa karena penggunaan media pembelajaran tersebut dianggap lebih menarik dan interaktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pengampu, dan tim penulis. Alhamdulillah, Segala puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan berkahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media *WordWall* sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa” sholawat serta salam tidak lupa senantiasa kita panjatkan pada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Sehubung dengan

selesaiannya karya tulis ilmiah ini, tidak lepas dari peran beberapa pihak yang mendukung dan membimbing penulis sehingga karya tulis ilmiah tersebut dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribowo, E. K. (2021). *WordWall: Media Pembelajaran Interaktif Mulai Dari Quiz, Wordsearch, Hingga Anagram*.
- Gamayanti, Z. (2021). *WordWall. Solusi Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Yang Lebih Interaktif*.
- Hamzah, Ali . 2014 . *Evaluasi Pembelajaran Matematika (I)*. Jakarta: rajawali pers.
- Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4(1), 64–70. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Moleong. (2013). *Metodelogi Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT Remaja Kosdakarya .
- Muhson, Ali. 2010. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi“. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. 8 . No. 2.
- Nazir. (1988). *Metode Penelitian* . Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Patricia, “Delvy Elsa dan Dini Susanti. 2018. Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto Padang“. *Jurnal kajian dan pengembangan umat*. Vol. 1 No. 1.
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Word Wall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter*, 1(5), 452–457.
- Sari, V. N. I., Utomo, A. P. Y., & Sumarwati, S. (2002). Kualitas Soal Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak: Analisis Butir Soal. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan sastra Indonesia*, 11(2), 112-119.